

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kehamilan adalah masa di mana janin berkembang di dalam rahim wanita. Masa gestasi berlangsung selama 40 minggu atau sekitar 280 hari, dihitung dari Hari Pertama Haid Terakhir (HHT). Kehamilan tergolong cukup bulan ketika usia gestasi mencapai 37 hingga 40 minggu, dengan durasi maksimal 42 minggu (Dartiwen & Nurhayati, 2019). Ibu hamil sering mengalami nyeri akibat perubahan fisiologis. Salah satu masalah yang sering dialami ibu hamil pada trimester ketiga adalah nyeri punggung bawah (Prawirohardjo, 2016). Nyeri punggung bawah ini merupakan reaksi fisiologis yang umum terjadi pada ibu hamil, yang diakibatkan oleh pertumbuhan dan perkembangan janin yang memberikan tekanan. Keluhan ini dapat mengganggu aktivitas dan waktu istirahat ibu hamil. Di PMB "IP", penulis melihat beberapa ibu hamil yang datang untuk pemeriksaan Antenatal Care (ANC) dan mengeluhkan nyeri punggung bawah.

Berdasarkan studi pendahuluan selama 1 minggu dimulai tanggal 27 Desember 2023 sampai dengan 3 Januari 2024 didapatkan jumlah ibu hamil yang melakukan kunjungan sebanyak 61 orang yang dimana terdiri dari Ibu Hamil TM I sebanyak 10 orang (17%), Ibu Hamil TM II sebanyak 20 orang (33%), dan Ibu Hamil TM III sebanyak 31 orang (50%). Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan pada Ibu Hamil TM III Ibu yang mengalami keluhan nyeri punggung bagian bawah sebanyak 11 orang (35,4%), ibu hamil yang mengalami keluhan

sering kencing sebanyak 5 orang (16,1%), ibu hamil yang mengalami keluhan nyeri simpisis sebanyak 5 orang (16,1%), dan 10 orang (32,4%) ibu hamil mengatakan tidak ada keluhan.

Nyeri merupakan sensasi subjektif dan individual. Nyeri punggung merupakan salah satu penyakit yang paling umum dialami selama kehamilan. Faktor-faktor yang memengaruhinya antara lain pertumbuhan dan perkembangan janin, peningkatan hormon kehamilan, dan penumpukan berat badan. Seiring dengan bertambahnya usia kehamilan, janin memberikan tekanan pada pembuluh darah dan saraf di punggung bawah dan panggul, sehingga menimbulkan rasa tidak nyaman. Peningkatan hormon kehamilan, termasuk relaksin, memengaruhi kelenturan jaringan ligamen, sehingga meningkatkan mobilitas sendi. Hal ini dapat membahayakan stabilitas tulang belakang dan panggul, yang pada akhirnya menimbulkan rasa tidak nyaman (Nur Arummega et al., 2022).

Peningkatan berat badan yang berlebihan dapat mengganggu fisiologi tulang belakang dengan memberikan tekanan pada kelengkungan tulang belakang atau daerah pinggang, sehingga menyebabkan lordosis dan ketidaknyamanan punggung bawah pada ibu hamil (Nur Arummega et al., 2022). Jika tidak diobati, ketidaknyamanan punggung bawah dapat berdampak buruk pada kapasitas ibu hamil untuk melakukan tugas sehari-hari, termasuk perawatan diri, berjalan, duduk, dan melakukan aktivitas seksual. Batasan fungsional ini berkorelasi dengan kualitas hidup dan produktivitas yang lebih buruk pada ibu hamil dengan nyeri punggung, berbeda dengan mereka yang memiliki keluhan lainnya.

Selain itu, nyeri punggung bawah yang terus-menerus selama kehamilan dapat menyebabkan stres pada ibu, yang berdampak signifikan pada proses persalinan. Saat janin turun, janin memberikan tekanan, dan jika ibu tidak mampu menahan rasa sakit meskipun telah menjalani terapi pijat, kapasitasnya untuk mengejan dapat

terganggu, yang berpotensi menguras energinya dan meningkatkan kemungkinan persalinan yang terhenti (K. Purnamasari & Widyawati, 2019).

Intervensi yang diberikan oleh bidan di PMB berkaitan dengan KIE untuk penanganan nyeri pinggang bawah. Penulis berupaya memberikan terapi yang terspesialisasi dan berkelanjutan. Terapi yang diberikan akan meliputi kompres air hangat dan pijat endorfin (K. D. Purnamasari, 2019). Kompres hangat merupakan pendekatan nonfarmakologis untuk meredakan nyeri pinggang. Kompres hangat memberikan sensasi menenangkan dan meredakan nyeri dengan merelaksasikan otot-otot di daerah yang terkena. Sholihah (2022) menegaskan bahwa pijatan atau kontak ringan bagi ibu hamil sebelum atau selama persalinan memiliki beberapa keuntungan, antara lain: Pijatan dapat menginduksi sekresi endorfin, zat kimia yang meredakan ketidaknyamanan dan mengurangi nyeri. Pijatan memfasilitasi rasa tenang dan rileks bagi ibu selama persalinan dengan merangsang permukaan kulit, yang dapat menurunkan denyut jantung dan tekanan darah, sehingga menumbuhkan lingkungan yang lebih tenteram dan stabil. Ini meredakan stres dan kecemasan yang umum dialami oleh ibu hamil selama persalinan. Lebih jauh lagi, sentuhan fisik meningkatkan hubungan antara ibu dan bayi, serta antara ibu dan pasangannya selama proses persalinan. Pijat dapat meredakan ketegangan otot dan membantu meredakan nyeri punggung atau ketidaknyamanan lain yang sering dialami selama kehamilan. Oleh karena itu, pijatan atau sentuhan yang lembut tidak hanya memberikan kenyamanan fisik tetapi juga meningkatkan kesejahteraan mental dan emosional ibu selama masa kritis ini.

Asuhan Kebidanan Kehamilan tidak bisa dilakukan dengan hanya melakukan kontrol biasa saja apalagi jika ibu hamil tersebut merasakan ketidaknyamanan pada Trimester III, sehingga diperlukan adanya asuhan yang komprehensif. Pendekatan Manajemen Perilaku Komprehensif mencakup semua

aspek proses manajemen perilaku , mulai dari perilaku ibu , hingga perilaku anak yang baru lahir . Pendekatan ini bertujuan untuk memastikan bahwa pernikahan akan dilaksanakan secara sah dan tertib , dengan anak tumbuh dalam lingkungan yang sehat dan ibu menerima perawatan yang tepat di tahun - tahun terakhirnya.

Pada Ibu Hamil rutin kunjungan yang dilakukan adalah minimal enam kali dengan rincian 1 kali pada Trimester I, 2 kali pada Trimester II, dan 3 kali pada Trimester III, pemeriksaan juga dilakukan minimal 2 kali periksa ke dokter saat kunjungan pertama dan saat kunjungan kelima di Trimester ke III. Dengan menggunakan metode COC (*Continuity of care*) bertujuan memantau kondisi kesehatan ibu kemajuan persalinan kesejahteraan ibu dan janin untuk mencegah komplikasi pada ibu dan bayi, serta mendeteksi dini keluhan yang dirasakan menjadi patologis. Selama trimester III kehamilan dan melahirkan sampai enam minggu pertama postpartum, penyediaan pelayanan individual yang aman, fasilitas pilihan informasi, dan untuk menyediakan perawatan komprehensif untuk ibu dan bayi baru lahir selama periode post partum (Safitri, 2021).

Berdasarkan pada uraian diatas secara garis besar , penulis ingin sekali memberikan kajian kebidanan secara komprehensif dengan judul “ Asuhan Kebidanan Komprehensif Pada Perempuan “KO” di PMB “ IP” di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2024.”

1. 2 Rumusan Masalah Penelitian

Dengan mempertimbangkan konteks yang telah dijelaskan, maka dapat dipaparkan pertanyaan penelitian: "Bagaimana Implementasi Asuhan Kebidanan Komprehensif bagi perempuan 'KO' di PMB 'IP' di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng pada tahun 2024?"

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1. Tujuan Umum

Dapat melaksanakan asuhan kebidanan komprehensif pada perempuan “KO” diPMB “IP” di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2024.

1.3.2. Tujuan Khusus

1.3.2.1 Dapat melakukan pengumpulan data subyektif pada perempuan “KO” di PMB “IP” di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2024.

1.3.2.2 Dapat melakukan pengumpulan data oby ektif pada perempuan “KO” diPMB “IP” diWilayah Kerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2024.

1.3.2.3 Dapat menganalisa data (diagnose dan masalah) pada perempuan “KO” di PMB “IP” di Wilayah Kerja Puskesmas “KO” Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2024.

1.3.2.4 Dapat melakukan penatalaksanaan pada perempuan “KO”di PMB “IP” di WilayahKerja Puskesmas Sawan I Kabupaten Buleleng Tahun 2024.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Mahasiswa

Usulan tugas akhir ini diharapkan dapat memberikan pengalaman belajar dalam tatanan nyata yang nantinya dapat diaplikasikan di dunia kerja, serta sebagai referensi untuk mahasiswa tingkat tiga selanjutnya yang mendapatkan tugas yang sama. Selain itu juga dapat meningkatkan keterampilan dalam memberikan asuhan.

1.4.2 Bagi Institusi Pendidikan

Asuhan Kebidanan Komprehensif yang dilakukan pada perempuan “KO” di PMB “IP” di Wilayah Kerja Puskesmas Sawan I diharapkan dapat menjadi sumber informasi yang berharga bagi mahasiswa dan peneliti di Universitas

Pendidikan Ganesha. Hasil dari penelitian ini akan disimpan sebagai referensi di perpustakaan universitas, sehingga dapat diakses oleh mahasiswa yang ingin mendalami lebih lanjut tentang praktik kebidanan yang menyeluruh dan terintegrasi.

1.4.3 Bagi Tempat Penelitian

Dapat digunakan sebagai masukan bagi tenaga kesehatan atau bidan dalam meningkatkan mutu pelayanan kebidanan komprehensif pada perempuan guna mengurangi angka kesakitan dan kematian.

1.4.4 Bagi Masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi serta menambah wawasan masyarakat tentang ibu hamil, ibu bersalin, dan ibu pasca salin atau ibu nifas, serta juga perawatan neonatus.

